

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka penulis menyimpulkan sebagaimana berikut :

1. Ditinjau dari segi sejarahnya, bahwa manuskrip mushaf al-Qur'an ini adalah naskah kuno tulisan tangan oleh mbah Syamsuddin, dan ditulis ketika menjadi murid mbah Hadi Giri Kusumo pada tahun 1930. Keseharian mbah Syamsuddin adalah membaca mushaf al-Qur'an, oleh karenanya, di dalam naskah banyak ditemukan beberapa scholia yang beliau tulis. Hal ini menunjukkan bahwa manuskrip tersebut pada zaman dahulu sangat sering dipakai dalam menimba ilmu. Kemudian, pada tahun 1980 mbah Syamsuddin meninggal dunia dan manuskrip tersebut diwariskan secara turun temurun hingga sekarang disimpan oleh cucu mbah Syamsuddin, yaitu KH. Lukman Hakim yang mana beliau adalah Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Sayung Demak.
2. Ditinjau dari segi karakteristiknya Pertama, Aspek Kodikologi manuskrip mushaf al-Qur'an pondok pesantren Darul Ulum merupakan naskah Tunggal yang ditulis mbah Syamsuddin, yang kemudian di digitalisasikan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Demak. Naskah ini memiliki kode nomor DMK-DU-001. Naskah berisi teks al-Qur'an dimulai surat al-Baqarah ayat 46 (juz 1) sampai surat at-Taghabun ayat 9 (juz 28). Naskah tidak memiliki sampul, dan tidak ditemukan judul. Tempat penyimpanan berada di etalase pondok pesantren Darul Ulum Demak. Manuskrip ini memiliki tebal 4,5 cm, jumlah halaman 462 halaman atau 218 lembar. Pada manuskrip ini tidak ditemukan penomoran halaman, jumlah baris setiap halaman berbeda, ada yang memiliki jumlah 15 bari dan ada yang 13 baris. Manuskrip ini berukuran 29x21 cm, adapun ukuran tulisan 17,5x11 cm. menggunakan bahasa arab dan tulisan arab. Adapun khattnya menggunakan khatt naskhi. Warna tinta pada manuskrip hitam dan merah. Tidak ditemukan iluminasi pada naskah. Kedua, Aspek

Tekstologi adapun rasm dalam manuskrip menggunakan rasm utsmani dan rasm imla'i. akan tetapi penggunaan rasm imla'i lebih dominan daripada rasm utsmani. Dalam penulisan tanda syakl sama seperti mushaf cetak pada umumnya, hanya saja yang membedakan pada penulisan tanda kalimat yang seharusnya di baca Panjang seperti lam pada lafadz ولكن , dzal pada ذلك tidak diitulis menggunakan fathah qaimah. Namun, ada beberapa kalimat yang ditulis menggunakan fathah qaimah tapi sangat minim. Qiraat yang digunakan dalam manuskrip ini hampir menyeluruh menggunakan qiraat imam 'Ashim, namun, ada beberapa bacaan yang menggunakan qiraat imam lain. Scholia yang digunakan berupa tanda ruku', tanda maqro', tanda awal juz, dan scholia yang terdapat dalam teks. Dalam manuskrip ini terdapat beberapa corrupt, diantaranya kesalahan pada harakat, kesalahan pada penulisan ayat, kesalahan pada huruf, dan kesalahan pada haplografi.

B. Saran

Teruntuk peneliti selanjutnya, Dalam melakukan penelitian naskah kuno dari segi biografi penulis bisa dikembangkan lagi dan untuk segi tekstologinya, bisa lebih diperdalam lagi terkait dengan analisis penggunaan rasm maupun qira'atnya.